

ANALISIS TITIK IMPAS

Disusun Oleh :
Amany Larassyah Amir
191520029/Ak3b
Analisis Laporan Keuangan

DAFTAR ISI

- Pengertian
- Tujuan
- Manfaat
- Pembentuk BEP
- Metode Hitung BEP

PENGERTIAN

Break Even Point (BEP) atau titik impas adalah titik di mana laba yang dihasilkan memiliki nilai yang sama dengan nilai yang dibutuhkan untuk proses produksi.

Dapat dikatakan, titik impas adalah kondisi dimana jumlah keseluruhan pendapatan sama dengan jumlah keseluruhan pengeluaran dalam setiap produksi barang atau jasa. Pada posisi ini, laba akan bernilai nol mutlak, atau orang awam menyebutnya dengan istilah *balik modal*.

Dasar-Dasar Break Even Point

1. Biaya yang menjadi elemen utama dalam penghitungan BEP harus termasuk ke dalam biaya tetap dan biaya variabel.
2. Nilai biaya tetap akan tetap konstan meskipun terjadi perubahan aktivitas produksi.
3. Nilai biaya variabel secara keseluruhan akan berubah sesuai dengan perubahan volume kapasitas produksi.
4. Selama periode analisis adalah harga jual per unit tetap, sehingga selama waktu tersebut tidak ada perubahan harga jual dari perusahaan.
5. Dalam penghitungan BEP, jumlah produk yang dihasilkan selalu dianggap telah habis terjual.
6. Perhitungan BEP bisa berlaku untuk satu produk, namun jika perusahaan memproduksi banyak produk maka diperlukan perimbangan hasil penjualan pada setiap produk.

TUJUAN

Setelah mengetahui dasar-dasar titik impas ini, perlu juga Anda mengetahui tujuan dari analisa BEP ini. Terdapat beberapa fungsi dari BEP bagi perusahaan. **Berikut empat fungsi dari mengetahui nilai BEP :**

1. **Mengetahui nilai BEP membantu pengusaha dalam menentukan volume kapasitas produksi yang tersisa setelah tercapainya BEP.** Dengan mengetahui nilai BEP tersebut, maka Anda akan mendapatkan proyeksi laba maksimum yang dapat diperoleh.
2. **Dengan adanya nilai BEP, maka perusahaan bisa menentukan langkah efisiensi kerja yang bisa dilakukan.** Sebagai contoh, penggantian tenaga kerja dengan mesin. Saat terjadi otomatisasi produksi, maka akan terjadi perubahan pada biaya tetap dan biaya variabel. Hal ini dikarenakan biaya variabel yang semula berasal dari biaya kerja digantikan oleh biaya tetap berupa mesin.
3. **Nilai BEP membantu pengusaha untuk mengetahui perubahan nilai laba jika terjadi perubahan harga produk.** Hubungan antara nilai BEP, harga produk serta laba adalah hubungan sejajar, maka jika salah satu nilai dari elemen tersebut meningkat maka elemen yang lain juga akan mengalami peningkatan, begitu pula sebaliknya.
4. **Karena BEP berfungsi untuk mengetahui perubahan laba, maka BEP juga bisa menentukan kerugian yang terjadi.** Bagi pengusaha, dengan mengetahui nilai BEP maka pengusaha bisa mengantisipasi nilai kerugian ketika terjadi penurunan pada penjualan.

Penerapan penggunaan konsep BEP dapat diimplementasikan pada semua jenis bidang usaha baik usaha kecil hingga berskala besar. Ada tiga manfaat dari analisa BEP dalam sebuah bisnis. **Berikut tiga manfaat dari BEP adalah sebagai:**

- Pedoman bagi pengusaha untuk memberikan nilai investasi yang tepat sehingga bisa mengimbangi biaya produksi awal.
- Bahan analisis bagi perusahaan untuk mengetahui nilai jual beli saham, perencanaan anggaran dan proyeksi keuangan perusahaan.
- Patokan dalam menentukan margin, agar perusahaan memperoleh keuntungan bukan kerugian.

Pada dasarnya dengan mengetahui nilai ini maka akan lebih mudah bagi perusahaan untuk menentukan kebijakan pada periode berikutnya. Selain itu, dengan adanya BEP ini maka pengusaha akan dituntut lebih jeli dan berinovasi di berbagai bidang agar usahanya tetap eksis.

PEMBENTUK BEP

Dalam mendapatkan sebuah nilai BEP, terdapat empat elemen pembentuk. Keempat elemen pembentuk tersebut adalah **biaya tetap, biaya variabel, harga jual, dan laba**. Berikut penjelasan masing-masing elemen pembentuk BEP:

Biaya Tetap (Fixed Cost)

Biaya tetap atau lebih sering disebut fixed cost adalah biaya yang nilainya akan tetap dan konstan walaupun terjadi perubahan pada proses produksi. Perubahan yang dimaksud adalah beroperasi atau tidak beroperasinya suatu perusahaan untuk memproduksi barang pada periode tertentu. Biaya tetap bisa berupa biaya penyusutan mesin, biaya tenaga kerja, biaya sewa gedung atau gudang, dsb.

Biaya Variabel (Variable Cost)

Biaya variabel atau biaya tidak tetap yang lebih dikenal dengan istilah variable cost adalah biaya yang nilainya dapat berubah-ubah per unit nya. Perubahan ini disebabkan oleh volume kapasitas produksi yang bisa meningkat atau menurun sesuai dengan permintaan pasar.

Harga Jual (Price)

Harga jual adalah harga yang diperoleh dari seluruh biaya yang dibutuhkan untuk memproduksi sebuah barang ditambah dengan nilai keuntungan atau margin yang ingin diperoleh. Biasanya, harga jual akan dihitung per unit setelah diproduksi.

Pendapatan (Revenue)

Pendapatan atau penghasilan yang didapatkan dari semua penjualan produk. Jumlah pendapatan diperoleh dari harga jual dikalikan dengan jumlah produk yang terjual di pasar. Nilai dari pendapatan dibutuhkan untuk memproyeksikan pendapatan periode berikutnya dengan nilai margin dan/atau jumlah unit dan harga yang berbeda.

METODE HITUNG

Dengan mengetahui nilai BEP, maka Anda sebagai pengusaha mampu menentukan langkah strategis bagi perusahaan dalam menentukan harga jual, metode produksi, dsb.

Berikut terdapat tiga rumus yang digunakan dalam menghitung BEP:

BEP PER UNIT

$$\text{BEP Unit} = (\text{Biaya Tetap}) / (\text{Harga per unit} - \text{Biaya Variable per Unit})$$

BEP diperoleh dari biaya tetap dibagi dengan margin kontribusi per unit. Nilai margin kontribusi per unit diperoleh dari selisih antara harga jual per unit dengan biaya variabel per unit.

BEP NILAI PENJUALAN

$$\text{BEP} = \text{Biaya Tetap} / (1 - (\text{Biaya Variabel}/\text{Harga}))$$

BEP dapat dihitung berdasarkan hasil nilai penjualan. Nilai BEP diperoleh dari biaya tetap dibagi dengan hasil selisih antara 1 dengan hasil pembagian variabel dan harga penjualan.

BEP SATUAN MATA UANG

$$\text{BEP Mata Uang} = (\text{Biaya Tetap}) / (\text{Kontribusi Margin per unit} / \text{Harga per Unit})$$

BEP diperoleh dari harga jual satuan/unit dikalikan dengan BEP/unit. Maka, dari hasil perkalian tersebut akan diperoleh nilai BEP dengan satuan mata uang.

BREAK EVEN POINT

Arranged by :

Amany Larassyah Amir

191520029 / Ak3b

Financial Statement Analysis

TABLE OF CONTENT

- Definition
- Purpose
- Benefits
- Formers of the BEP
- BEP Calculation Method

DEFINITION

Break Even Point (BEP) is the point where the profit generated has the same value as the value required for the production process.

It can be said, the break-even point is a condition in which the total amount of income is equal to the total amount of expenses in each product or service production. In this position, the profit will be worth absolute zero, or ordinary people call it the return on investment.

Break Even Point Basics

1. Costs which are the main elements in calculating BEP must be included in fixed costs and variable costs.
2. The cost value will remain constant even though there are changes in production activities.
3. The overall variable cost value will change according to changes in the volume of production capacity.
4. During the analysis period, the selling price per unit is fixed, so that during that time there is no change in the selling price of the company.
5. In calculating the BEP, the number of products produced is always considered as sold out.
6. The BEP calculation can apply to one product, but if the company produces many products, it is necessary to balance the sales for each product.

PURPOSE

After knowing the basics of this break-even point, you also need to know the purpose of this BEP analysis. There are several functions of the BEP for companies. **Here are four functions of knowing the BEP value:**

- 1. Knowing the value of BEP helps entrepreneurs in determining the volume of production capacity remaining after achieving BEP.** By knowing the BEP value, you will get a projection of the maximum profit that can be obtained.
- 2. With the BEP value, companies can determine work efficiency measures that can be taken. For example, replacing labor with machines.** When there is automation of production, there will be changes in fixed costs and variable costs. This is because the variable costs that originally came from labor costs were replaced by fixed costs in the form of machines.
- 3. The value of BEP helps entrepreneurs to find out changes in the value of profits in case of changes in product prices.** The relationship between BEP value, product price and profit is a parallel relationship, so if one of the values of these elements increases, the other elements will also increase, and vice versa.
- 4. Because BEP functions to determine changes in profit, BEP can also determine losses that occur.** For entrepreneurs, by knowing the value of the BEP, the entrepreneur can anticipate the value of losses when sales decline occurs.

BENEFIT

The application of the use of the BEP concept can be implemented in all types of business fields, both small and large scale businesses. There are three benefits of analyzing BEP in a business. **The three benefits of BEP are as follows:**

- Guidelines for entrepreneurs to provide the right investment value so that they can offset the initial production costs.
- Material analysis for companies to determine the sale and purchase value of shares, budget planning and corporate financial projections.
- The standard in determining the margin, so that the company gets profit not loss.

Basically, by knowing this value, it will be easier for companies to determine policies in the next period. In addition, with this BEP, entrepreneurs will be demanded to be more observant and innovate in various fields so that their businesses can continue to exist.

BEP FORMERS

In obtaining a BEP value, there are four constituent elements. The four forming elements are fixed costs, variable costs, selling prices, and profits. The following is an explanation of each of the elements that make up BEP:

Fixed Cost

Fixed costs or more commonly referred to as fixed costs are costs whose value will remain constant and constant even though there are changes in the production process. The change in question is the operation or non-operation of a company to produce goods for a certain period. Fixed costs can be in the form of machine depreciation costs, labor costs, building or warehouse rental costs, etc.

Variable Cost

Variable costs or variable costs, better known as variable costs, are costs whose value can vary per unit. This change is caused by the volume of production capacity which can increase or decrease according to market demand.

Selling Price (Price)

The selling price is the price obtained from all costs required to produce an item plus the profit value or margin to be obtained. Usually, the selling price will be calculated per unit after production.

Revenue

Income or income derived from all product sales. Total income is obtained from the selling price multiplied by the number of products sold on the market. The value of the income is needed to project the next period's income with a different margin and / or number of units and prices.

CALCULATION METHOD

By knowing the value of the BEP, you as an entrepreneur will be able to determine strategic steps for the company in determining the selling price, production method, etc.

There are three formulas used in calculating BEP:

BEP PER UNIT

$$\text{BEP Unit} = (\text{Fixed Cost}) / (\text{Price per unit} - \text{Variable Cost per Unit})$$

BEP is obtained from fixed costs divided by the contribution margin per unit. The contribution margin value per unit is obtained from the difference between the selling price/unit and the variable cost/unit.

BEP SALES VALUE

$$\text{BEP} = \text{Fixed Costs} / (1 - (\text{Variable Costs} / \text{Prices}))$$

BEP can be calculated based on the sales value. The value of BEP is obtained from fixed costs divided by the difference between 1 and the result of variable division and sales price.

CURRENCY UNIT BEP

$$\text{BEP Currency} = (\text{Fixed Costs}) / (\text{Contribution Margin per unit} / \text{Price per Unit})$$

BEP is obtained from the unit / unit selling price multiplied by the BEP / unit. So, from the multiplication result, the BEP value will be obtained in currency units.